

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DI KELAS V SDN 09
BANDAR BUAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata (S1)*



Oleh :

LENA MALINI

NIM: 1308815

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model
Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
Di Kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang**

**Nama : Lena Malini
Nim : 1308815
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP**

Padang, Agustus 2017

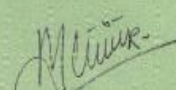
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dra. Hamimah, M.Pd
NIP : 19621128 198803 2 001**

Pembimbing II



**Dra. Mayarnimar, M.Pd
NIP : 19550501 198703 2 001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement
Divisions* (STAD) Di Kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota
Padang

Nama : Lena Malini

NIM : 1308815

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

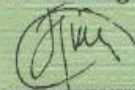
Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd

Sekretaris : Dra. Mayarnimar, M.Pd

Anggota : Drs. Zuardi, M.Si

Anggota : Dra. Asnidar A

Anggota : Dra. Ritawati M, M.Pd



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lena Malini
NIM/BP : 1308815/2013
Seksi : PPGT-3T 2013
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata pengutipan karya ilmiah yang lazim.



ABSTRAK

Lena Malini :Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model Kooperatif Tipe STAD Di Kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang

Penelitian dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang masih berpusat kepada guru, guru masih mengajar secara *teacher center* dan guru kurang melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan berfikir menemukan konsep dari materi yang akan di pelajarnya. Hal ini menyebabkan siswa lebih banyak menjadi pendengar pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 4 tahap yaitu: (1)Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru (peneliti) dan siswa dengan jumlah 25 siswa. Data penelitian berupa hasil pengamatan dan hasil pembelajaran IPS dengan model kooperatif tipe STAD di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang.

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu : penilaian rata-rata RPP siklus I adalah 76,78% dengan kualifikasi baik (B), siklus II meningkat menjadi 92,82% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Aspek guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 75,78% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pelaksanaan pembelajaran aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,87% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 72,43 dengan predikat C, meningkat pada siklus II menjadi 91,06 dengan predikat(SB). Dengan demikian model kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil proses belajar siswa di kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang”. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan cahaya pengetahuan, moral dan etika.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zuardi, M. Si, Dra. Asnidar A dan Dra. Ritawati, M.Pd selaku tim dosen penguji I, II, dan penguji III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu dosen PGSD yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan peneliti.

7. Semua majelis Guru SDN 09 Bandar Buat Kota Padang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
8. Orang tua tercinta bapak ABD. Rahman dan ibu Jasimah serta saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moril maupun materil.
9. Rekan-rekan mahasiswa Studi Pendidikan dasar angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Mei 2017

Peneliti

Lena Malini
NIM. 1308815

DAFTAR ISI

	HAL
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Hasil Belajar	10
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	12
3. Hakikat Model Kooperatif	16
4. Hakikat Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	18
B. Kerangka Teori	24
BAB III. Metode Penelitian	
A. Setting Penelitian	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian.....	26
3. Waktu Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	27

HAL

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
2. Jenis Penelitian.....	28
3. Alur Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian	31
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	31
2. pelaksanaan (<i>action</i>)	32
3. pengamatan (<i>observing</i>)	32
4. refleksi (<i>reflecting</i>)	33
D. Data dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	35
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrumen Penelitian.....	36
F. Analisis Data	37
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Siklus I Pertemuan 1	40
a. Perencanaan.....	41
b. Pelaksanaan.....	42
c. Pengamatan	45
d. Refleksi	60
2. Siklus I Pertemuan II.....	63
a. Perencanaan.....	64
b. Pelaksanaan.....	64
c. Pengamatan	67
d. Refleksi	82
3. Siklus II Pertemuan 1	85
a. Perencanaan.....	86

	HAL
b. Pelaksanaan	86
c. Pengamatan	89
d. Refleksi	104
B. Pembahasan	106
1. Pembahasan Siklus I.....	106
a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	106
b. Pelaksanaan Pembelajaran	109
c. Hasil Belajar Siswa	114
2. Pembahasan Siklus II	115
a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	115
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	117
c. Hasil Belajar Siswa.....	118
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR RUJUKAN	122
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	HAL
Bagan 1.1 Nilai Ulangan IPS Semester I.....	5
Bagan 2.1 Kerangka Teori	25
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	HAL
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I	124
Lampiran 2 LDK siklus I Pertemuan 1	136
Lampiran 3 Evaluasi siklus I Pertemuan 1	138
Lampiran 4 Media Gambar siklus I Pertemuan 1.....	142
Lampiran 5 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	143
Lampiran 6 Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 1	146
Lampiran 7 Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan 1	150
Lampiran 8 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	154
Lampiran 9 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	155
Lampiran 10 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	156
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2.....	157
Lampiran 12 LDK siklus I Pertemuan 2	169
Lampiran 13 Evaluasi siklus I Pertemuan 2.....	169
Lampiran 14 Media Gambar siklus I Pertemuan 2	173
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	174
Lampiran 16 Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 2.....	177
Lampiran 17 Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan 2	181
Lampiran 18 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	185
Lampiran 19 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2	186
Lampiran 20 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	187
Lampiran 21 Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I	188
Lampiran 22 Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS Aspek Guru dan Siswa Siklus I.....	189
Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	190
Lampiran 24 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1.....	191
Lampiran 25 LDK siklus II Pertemuan 1	202
Lampiran 26 evaluasi siklus II Pertemuan 1	204
Lampiran 27 Media Gambar	208
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 1.....	209

	HAL
Lampiran 29 Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan 1	212
Lampiran 30 Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan 1	216
Lampiran 31 Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1.....	220
Lampiran 32 Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1.....	221
Lampiran 33 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	222
Lampiran 34 Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II.....	223
Lampiran 35 Dokumentasi Penelitian	224
Lampiran 36 Surat Izin Penelitian	
Lampiran 36 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. IPS pada dasarnya mengkaji teori yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat yang berguna bagi kehidupan siswa. Pentingnya pembelajaran IPS mempengaruhi pola berfikir dan bertindak siswa.

Menurut Susanto (2013:138) “IPS adalah untuk mengembangkan konsep-konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya”.

Menurut Depdiknas (2006:575) bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam berfikir sehingga siswa mampu berfikir secara cerdas dan kritis, siswa juga percaya diri untuk menyampaikan hasil pemikirannya dihadapan orang banyak sehingga siswa tersebut mampu berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi secara sehat.

Pembelajaran IPS yang mengaktifkan siswa dibutuhkan model dan cara belajar yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir dan bekerjasama serta saling bertanggung jawab dalam kerja kelompok. Hal ini tentunya dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya pembelajaran IPS. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan merancang kegiatan pembelajaran yang baik dan terstruktur maka proses pelaksanaan pembelajaran pun akan lebih terarah, selain itu perencanaan pembelajaran juga merupakan salah satu bukti profesionalisme seorang guru.

Pembelajaran IPS yang ideal seharusnya diajarkan dengan menciptakan suasana belajar sedemikian rupa, sehingga peserta didik aktif bertanya maupun mengemukakan pendapatnya. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan suasana belajar yang beragam, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh, namun penuh variasi, informasi baru, dan suasana belajar yang segar. Efektif dimaksudkan agar guru menciptakan suasana belajar sedemikian rupa, sehingga pembelajaran berjalan secara maksimal dengan memanfaatkan sumber belajar yang minimal. Menyenangkan dimaksudkan agar guru menciptakan suasana belajar sedemikian rupa, sehingga peserta didik senang mengikuti pelajaran, yang diberikan gurunya.

Berdasarkan hasil observasi di SD 09 Bandar Buat proses pembelajaran IPS di kelas V SD 09 Bandar Buat Kota Padang pada tanggal 23 September 2016, peneliti melakukan observasi di kelas V SD pukul 09.00 wib pada pembelajaran IPS materi tentang peninggalan sejarah dari masa

hindu budha dan Islam di indonesia, kemudian pada 30 September 2016 pukul 13.00 wib pada pembelajaran IPS materi tentang menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa hindu-Budha dan Islam di Indonesia, dan 07 Oktober 2016 pukul 09.00 wib pada pembelajaran IPS materi tentang mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/ atlas/ globe dan media lainnya., umumnya belum terlaksana dengan baik terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran IPS di SD baik dari aspek guru maupun aspek siswa. Adapun permasalahan yang diperoleh dari aspek guru adalah: (1) guru masih mengajar secara *teacher center*, (2) guru kurang melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan berfikir menemukan konsep dari materi yang akan di pelajarnya, (3) Guru belum membuat RPP sesuai dengan yang diharapkan seperti belum terlihat model pembelajaran, indikator, dan soal belum sesuai dengan indikator, (4) guru kurang menumbuhkan rasa percaya diri untuk bekerja sama dalam kelompoknya sehingga siswa tidak mau bertanggung jawab serta tidak saling berbagi dalam bekerja kelompok.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Adapun dampak yang terjadi berdasarkan permasalahan tersebut yaitu: (1) siswa lebih banyak menjadi pendengar pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa cenderung pasif, merasa bosan, dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran, (2) siswa kurang mendapat pengalaman yang menarik dalam pembelajaran karena siswa hanya duduk dan mendengar penjelasan guru, (3) siswa masih kurang

aktif dalam proses pembelajaran, (4) siswa tidak percaya diri untuk bekerjasama dalam kelompoknya dan tidak mau bertanggung jawab serta tidak saling berbagi dalam bekerja kelompok.

Akibat dari masalah tersebut tingkat pencapaian belajar siswa jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 80. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian pada tabel berikut:

Tabel 1.1: Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas V pada Mata Pelajaran IPS pada Tahun 2016/2017 SD 09 Bandar Buat

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ab	80	40	-	✓
2	AP	80	80		✓
3	CN	80	68	-	✓
4	FS	80	90	✓	-
5	FB	80	87	✓	-
6	GN	80	90	✓	-
7	HV	80	70	-	✓
8	IJ	80	70	-	✓
9	IR	80	70	-	✓
10	KA	80	75	-	✓
11	LF	80	60	-	✓
12	M. A	80	82	✓	-
13	M. D	80	48	-	✓
14	M. I	80	75	-	✓
15	M. K	80	80	-	✓
16	NL	80	91	✓	-
17	PT	80	45	-	✓
18	RA	80	50	-	✓
19	RS	80	50	-	✓
20	RW	80	87	✓	-
21	SK	80	75	-	✓
22	ZH	80	50	-	✓
23	FN	80	65	-	✓
24	HY	80	69	-	✓
25	TS	80	82	✓	-
Jumlah			1,748	7	18
Rata-rata			69,92	28	72
Persentase %			69%	28%	72%

Sumber : UTS Kelas V pada Mata Pelajaran IPS pada Tahun 2016/2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil ujian tengah semester diperoleh nilai rata-rata 69,92. Dan tertera disini bahwa ada 18 siswa yang belum mencapai KKM dan ada 7 siswa yang nilainya sudah mencapai KKM. Sesuai dengan data tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa ketuntasan minimal hasil pembelajaran (KKM) pada SD 09 Bandar Buat belum tercapai.

Salah satu model yang dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan model kooperatif *tipe STAD*. Model kooperatif *tipe STAD* adalah model yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model kooperatif *tipe STAD* merupakan model yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep IPS yang sulit serta menumbuhkan kemampuan kerja sama, berfikir kritis dan mengembangkan sikap sosial siswa. Pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya, karena siswa yang rendah hasil belajarnya dapat meningkatkan motivasi dan pembelajaran akan lebih bermakna.

Model kooperatif *tipe STAD* bertujuan untuk menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dengan STAD, siswa diajarkan untuk saling bekerja sama, dengan bekerja sama siswa terbantu dalam menemukan persoalan, merancang rencana, dan mencari pemecahan masalah. Bekerja sama akan membantu siswa mengetahui bahwa saling mendengarkan akan menuntun pada keberhasilan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik mengadakan PTK dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model kooperatif *tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Di Kelas V SD 09 Bandar Buat Kota Padang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah umum peneliti adalah: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif *tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas V SD 09 Bandar Buat Kota Padang? Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif *tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas V SD 09 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif *tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas V SD 09 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif *tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas V SD 09 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan “peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif *tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas V SD 09 Bandar Buat Kota Padang”.

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif *tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas V SD 09 Bandar Buat Kota Padang?
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif *tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas V SD 09 Bandar Buat Kota Padang?
3. peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif *tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas V SD 09 Bandar Buat Kota Padang?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermula pada peningkatan hasil belajar terutama bermanfaat bagi:

- 1 Bagi penulis “bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menerapkan model kooperatif *tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran IPS penulis dapat meningkat profesional sebagai pendidik nantinya”.
- 2 Bagi guru “sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran”

- 3 Bagi siswa “ akan dapat meningkatkan situasi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan keaktifan dalam pembelajaran”.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar.

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu acuan yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan siswa selama proses pembelajaran dan berupa perubahan pola berfikir dan bertindak. Hasil belajar menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran secara umum.

Menurut Jihad (2012:15) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengejaran”.

Menurut Rusman (2012:123) “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, bakat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan”.

Menurut Mulyasa(2010:208) “Hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada peserta didik”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari adanya perubahan

pola berfikir, dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dari tiga aspek penting yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui kemampuan yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dari pengaruh lingkungannya dimana hasil belajar tersebut terdiri dari 3 ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Usman (dalam Jihad (2012:16-19) “Tiga ranah (dominan) hasil belajar, yaitu 1) kognitif meliputi a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) aplikasi, d) analisis, e) sintesa, f) evaluasi ; 2) afektif meliputi a) menerima atau memperhatikan, b) merespon, c) penghargaan, d) mengorganisasikan, e) mempribadi (mewatak), 3) psikomotorik meliputi a) menirukan, b) manipulasi, c) keseksamaan, d) artikulasi, e) naturalisasi”.

Adapun menurut Sudjana (2004:50-54) hasil belajar tersebut terdiri atas 3 yaitu:

- (1) Ranah kognitif meliputi, (a) pengetahuan, (b) pemahaman, (c) aplikasi, (d) analisis, (e) sintesis, (d) evaluasi, (2) Ranah afektif meliputi (a) kepekaan, (b) jawaban, (c) penilaian, (d) organisasi, (e) karakteristik nilai, (3) Ranah psikomotoris meliputi, (a) gerakan refleks, (b) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) kemampuan dibidang fisik, (e) gerakan-gerakan skill, (f) kemampuan berkenaan dengan komunikasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terdiri dari 3 ranah yang pertama kognitif yaitu pengetahuan, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Yang kedua ranah afektif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Yang

ketiga ranah psikomotor yaitu mencakup tujuan yang berkaitan keterampilan(skill).

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya. Ips yang diajarkan di sekolah dasar terdiri dari dua bahan kajian pokok, yaitu pengetahuan sosial dan sejarah.

Menurut Supriatna (2007:6) “Pendidikan IPS merupakan suatu synthetic antara disiplin ilmu pendidikan dan disiplin ilmu sosial itu sendiri maka di dalam pengembangannya tidak saja didasarkan pada pengembangan dari segi keilmuan semata melainkan diarahkan untuk tujuan pendidikan”.

Menurut pendapat Isjoni (2007:25) mengatakan bahwa “Pendidikan IPS mengupayakan dan menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala, dan masalah sosial yang secara nyata terjadi dalam kehidupan anak dan di masyarakat”. Melalui pengajaran pendidikan IPS guru dapat melatih keterampilan siswa, baik keterampilan fisik maupun keterampilan berfikir (*thinking skill*) dalam mengkaji dan mencari jalan keluar atau alternatif.

Menurut Susanto (2013:137) “IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial serta kegiatan dasar manusia yang

dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala, dan masalah sosial yang secara nyata terjadi dalam kehidupan anak dan di masyarakat.

b. Ruang Lingkup IPS

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Depdiknas (2006:575) “ Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, Tempat dan Lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Menurut N. Soeinatri (dalam Susanto 2013:160) “Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur- unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dalam segala aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Semua aspek tersebut perlu dipahami oleh

siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Maka dalam ruang lingkup pelajaran IPS yang akan diteliti tentang materi perkembangan teknologi.

c. Tujuan IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang senantiasa dinamis. Menurut Isjoni (2007:43) “tujuan umum pelajaran IPS di sekolah dasar agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut pendapat susanto(2013:139) “tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan kemampuan dan wawasan siswa yang menyeluruh (komprehensif) tentang berbagai aspek ilmu- ilmu sosial dan kemanusiaan (humaniora)”.

Kemudian Sumaatmaja (dalam Trianto 2011:193) juga menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS ialah di sekolah sebagai berikut :

(1)Mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi masyarakat, (2) memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, (3) terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat .

Adapun menurut pendapat Gross (dalam Solihatin 2007:14) “tujuan lain dari IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan intelektual, pemahaman, analisis, bersosialisasi, serta keingintahuan siswa dalam berbagai hal sehingga dapat memecahkan semua masalah yang dihadapi.

d. Karakteristik IPS

Pembelajaran IPS dapat menyiapkan anggota masyarakat yang senantiasa mengalami perubahan. Lebih dari itu, dalam upaya untuk lebih mendekatkan pengajaran kepada kenyataan yang secara nyata dihadapi oleh para siswa.

Adapun menurut Sapriya,dkk (2006:29) menyatakan bahwa “Karakteristik dari pembelajaran IPS yang berusaha membina kemampuan *knowledge* (pengetahuan), *Skill* (keterampilan), *Attitude and Value* (sikap dan nilai) serta *Civic action* (tindakan warga negara) siswa.

Adapun pendapat Isjoni (2007:50) karakteristik dari pembelajaran IPS adalah:

1) *Knowledge* yang membantu siswa belajar tentang diri mereka sendiri dan lingkungannya, 2) *Skill*, yang berhubungan dengan tujuan IPS dalam hal ini mencakup keterampilan berpikir (*thinking skill*), 3) *attitudes*, kelompok sikap yang diperlukan untuk tingkah laku berpikir dan tingkah laku sosial, 4) *value*, nilai yang terkandung dalam masyarakat sekitar didapatkan dari lingkungan masyarakat sekitar maupun lembaga pemerintah.

3. Hakikat Model Kooperatif

a. Pengertian Model Kooperatif

Model kooperatif adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik dituntut bekerja sama dalam kelompoknya.

Menurut Slavin dalam (Rusman 2014:201) “pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini membolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivisme”.

Selanjutnya menurut Nurasma (2008:2) menjelaskan “pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, di mana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif peserta didik dapat bekerjasama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada kelompok dan dapat bertanggung jawab atas hasil kerja kelompoknya masing-masing, meski mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda.

b. Tujuan Model Kooperatif

Setiap model pembelajaran mempunyai tujuan, begitu juga dengan model kooperatif. Rusman (2014:210) “ menyatakan tujuan penting lain dari

pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi”.

Menurut Slavin (2009:33) “tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kinerja serta mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, keterampilan kerja sama yang nantinya sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Jenis- jenis Model Kooperatif

Ada beberapa variasi jenis model dalam pembelajaran kooperatif. Menurut Rusman (2014:213) model pembelajaran kooperatif terdiri dari : “*Student Teams Achievement Division (STAD), Jigsaw, Investigasi Kelompok (Group Investigation), Make a Match (Menbuat Pasangan), Teams Games Tournaments (TGT), Struktural*”.

Menurut Nurasma (2008:50) menjelaskan model kooperatif terdiri dari : “*Student Teams Achievement Division (STAD), Teams Games Tournaments (TGT), Team Accelerated Intruction (TAI), Cooperative Integrasi Reading and Composition (CIRC), Investigasi Kelompok (Group Investigation), Jigsaw, dan Co-op Co-op*”.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti mengambil model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

4. Hakikat Model Kooperatif Tipe STAD

a. Pengertian Model Kooperatif Tipe STAD

STAD adalah salah satu tipe pembelajaran kelompok yang paling sederhana, yang mana peserta didik dikelompokkan dalam kelompok belajar yang heterogen.

Menurut Istarani (2011:19) “pembelajaran tipe ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, kegiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok.

Menurut Slavin dalam (Rusman 2014:214) “*STAD* adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah model pembelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik baik secara individu maupun secara kelompok untuk mencapai tujuan bersama serta melatih peserta untuk mengembangkan keterampilan bersosial.

b. Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe STAD

Agar pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model STAD terukur dan sistematis, maka harus mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan kaidah dari penggunaan model tersebut.

Menurut Istarani (2011:20) langkah- langkah model *Kooperatif Tipe STAD* , sebagai berikut:

1) Membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain). 2) Guru menyajikan pelajaran. 3) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. 4) Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu. 5) Memberi evaluasi. 6) Kesimpulan.

Menurut Rusman (2014:215) “langkah-langkah kooperatif tipe STAD adalah: (a) penyampaian tujuan dan motivasi, (b) pembagian kelompok, (c) presentasi dari guru, (d) kegiatan belajar dalam tim, (e) kuis, (f) penghargaan prestasi tim”.

Dari langkah-langkah diatas penulis mengambil langkah-langkah menurut Istarani (2011:20) karena lebih mudah di terapkan pada pembelajaran IPS.

c. Kelebihan model Model *Kooperatif Tipe STAD*

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan model *Kooperatif Tipe STAD* ini.

Menurut Istarani (2011:20) kelebihan model *Kooperatif Tipe STAD* yaitu sebagai berikut:

1) Arah belajar akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari.
2) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok heterogen. Jadi ia tidak cepat

bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran. 3) pembelajaran lebih terarah sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai. 4) dapat meningkatkan kerja sama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok. 5) dengan adanya pertanyaan model kuis akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. 6) dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi ajar, sebab guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, dan sebelum kesimpulan diambil guru terlebih dahulu melakukan evaluasi pembelajaran.

Menurut Kurniasih (2016:22) kelebihan model *Kooperatif Tipe STAD*

yaitu sebagai berikut:

1) Karena dalam kelompok siswa dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkat kecakapan individunya. 2) interaksi sosial yang terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya siswa belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok). 3) dengan kelompok yang ada, siswa diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya. 4) mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya. 5) dalam kelompok siswa diajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga siswa saling memberitahu dan mengurangi sifat kompetitif.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model

Kooperatif Tipe STAD mengupayakan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong pemikirannya, mendorong siswa yang lemah untuk berkomunikasi dengan teman kelompoknya.

d. Penggunaan Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dapat dilaksanakan dalam pembelajaran IPS di SD. Yaitu terdiri dari 6 langkah-langkah menurut Istarani (2011:20) adalah:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya $\pm$ 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain)

Guru membagi siswa dalam kelompok belajar yang terdiri dari 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang yang memprioritaskan heterogen. Serta memiliki akademik yang berbeda, jenis kelamin, dan ras.

2. Guru menyajikan pelajaran.

Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu mengenai menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.

3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.

Guru terlebih dahulu membagikan LDK yang di berikan kepada siswa, serta memberikan arahan cara pengisian LDK , guru meminta semua anggota kelompok bekerja dalam melakukan diskusi, Di saat siswa berdiskusi guru berkeliling membimbing kelompok yang mendapat kesulitan dalam mengisi LDK dan membimbingnya.

4. Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.

Guru memberikan lembar prtanyaan yang harus dijawab secara individual, siswa yang lain tidak boleh menjawab pertanyaan yang telah diberikan kepada temannya.

5. Memberi evaluasi.

Guru membagi soal evaluasi kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan. Pada tahap ini siswa diharapkan menjawab soal sesuai dengan kemampuannya. Soal tersebut yang dibuat oleh guru terdiri dari 5 soal isian. Siswa tidak dibolehkan untuk bekerja sama dalam menjawab soal.

6. Kesimpulan.

Guru bersama siswa meninjau kembali pembelajaran yang telah dipelajari, serta menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .

a. Pengertian RPP

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Menurut Rusman (2009:491) “RPP merupakan persiapan yang dibuat oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk rencana tulis”.

Menurut Masnur (2006:53) “RPP adalah rencana pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan panduan atau pedoman guru yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar yang di buat secara tertulis.

b. Tujuan RPP

Tujuan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) adalah untuk : mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar; dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Menurut Rusman (2009:492) tujuan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu untuk:

(1) memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan; (2) memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan; (3) mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran; (4) melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis; (5) karena di susun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa.

c. Ruang Lingkup RPP

Sebuah RPP dibatasi oleh ruang lingkupnya yaitu RPP paling luas hanya satu KD yang terdiri atas 1 indikator atau beberapa buah indikator untuk satu kali pertemuan.

Menurut Suparlan (2012:118) ruang lingkup RPP mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

B. KERANGKA TEORI

Penggunaan model kooperatif *tipe STAD* dalam pembelajaran IPS di SD kelas V dapat merangsang kemampuan berfikir siswa. Dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan mengamati, mencobakan, menemukan, membuktikan, hingga menarik kesimpulan dari hasil temuannya.

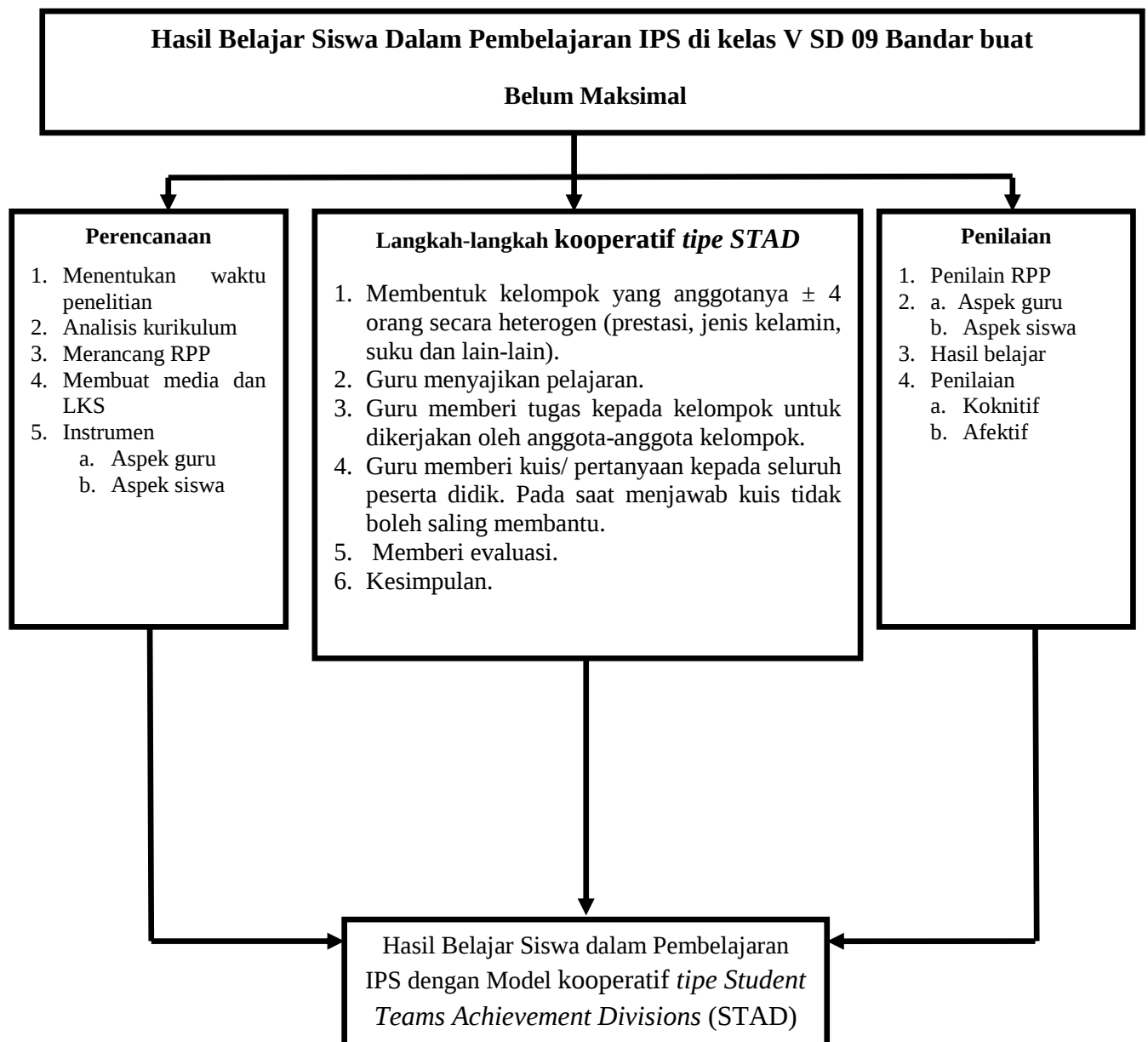
Agar penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran IPS berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: pertama diawali dengan membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain). Kedua guru menyajikan pelajaran. Ketiga guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Keempat guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu. Kelima memberi evaluasi. Keenam kesimpulan.

Penelitian yang akan peneliti laksanakan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Tahap perencanaan dimulai dari merencanakan jadwal penelitian, mengkaji Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menentukan materi pembelajaran.

Agar pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model kooperatif tipe *STAD* berjalan dengan baik, guru melakukan langkah-langkah sebagaimana yang telah dijelaskan.

Tahap penilaian terdiri dari penilaian RPP, penilaian pelaksanaan yaitu aspek guru dan siswa, dan penilaian hasil belajar yaitu kognitif dan afektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 2.1 KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran IPS disusun dalam bentuk RPP dan dilaksanakan dengan dua siklus dimana perencanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II, dimana langkah-langkah pada perencanaan RPP hampir muncul semuanya. Berdasarkan hasil pengamatan penilaian RPP pada siklus I pertemuan 1 71,42%, siklus I pertemuan 2 82,14% dan siklus II adalah 93,75%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dilaksanakan dengan dua siklus, dimana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal, oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II, dimana langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* sudah terlaksana dengan baik. Sehingga Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada aspek guru siklus I adalah mendapatkan nilai 71,86% dan siklus II mendapatkan nilai 93,75%. Sedangkan pada aspek siswa pada siklus I perolehan nilai adalah 65,62% dan pada siklus II mendapatkan nilai 93,75%.

3. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD 09 Bandar Buat, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II 94% lebih tinggi, dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dan pertemuan II yaitu 74%. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II 94% karena sudah banyak siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD 09 Bandar Buat, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat menyesuaikan dengan panduan yang diajukan. Selain itu guru juga harus merencanakan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan guru juga harus memperhatikan dan menyesuaikan permasalahan yang dekat dengan siswa.
2. Guru hendaknya dapat menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran IPS dan menggunakan dalam pembelajaran lainnya. Guru hendaknya benar-benar memahami langkah-langkah *STAD* dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

3. Dalam menggunakan model kooperatif tipe *STAD* hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS dan sebagai suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Basrowi, dan Suwandi. 2011. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional
- Hamzah B. Uno dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Isjoni. 2007. *Integreted Learning*. Bandung : Falah Production
- Jihad, dan Haris.2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kusumah, dan Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: Indeks
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Pres
- Kurniasih dan Sani. 2016. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Muslich Masnur. 2006. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Gramedia
- Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif* . Padang : UNP PREES PADANG
- Purwanto Ngalim. 2006. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA
- Sudjana. 2004. *Dasar- dasar Proses Mengajar*. Bandung : SINAR BARU ALGENSIND
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung : ALFABET
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Rajawali Pers
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Rusman.2014. *Model- Model Pembelajaran* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Solihatin. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Bumi Aksara
- Supriatna, Dkk. 2007. *Pendidikan IPS SD*. UPI : PRESS
- Slavin R.E. 2009. *Cooperative Learning* . Bandung : Nusa Media
- Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR
- Suparlan. 2012. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wiriaatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya